

EDISI : KAMIS, 10 NOVEMBER 2016

ECONOMIC DATA

BI 7-Day Repo Rate (September) : 4,75%
 Inflasi (Oktober) : 0,14% (mom) & 3,31% (yoy)
 Cadangan Devisa : US\$ 115,037 Miliar
 (per Oktober 2016)
 Rupiah/Dollar AS : Rp13.084  0,04%
 (Kurs JISDOR pada 9 November 2016)

STOCK MARKET

9 November 2016

IHSG : **5.414,32 (-1,03%)**
 Volume Transaksi : 12,873 miliar lembar
 Nilai Transaksi : Rp 9,600 Triliun
 Foreign Buy : Rp 2,855 Triliun
 Foreign Sell : Rp 2,911 Triliun

BOND MARKET

9 November 2016

Ind Bond Index : **212,3703  -0,26%**
 Gov Bond Index : 209,7794  -0,29%
 Corp Bond Index : 222,1462  -0,02%

YIELD SUN MARKET

Tenor	Seri	Rabu 9/11/16 (%)	Selasa 8/11/16 (%)
4,68	FR0053	6,9505	6,9209
9,85	FR0056	7,3264	7,1896
14,52	FR0073	7,7689	7,6722
19,53	FR0072	7,8653	7,7483

Sumber : www.ibpa.co.id

PNM IM NAV DAILY RETURN

Posisi 9 November 2016

Jenis	Produk	Acuan	Selisih
Saham	PNM Ekuitas Syariah	IRDSHS	-1,26% -0,14%
	Saham Agresif	IRDSH	-2,21% -1,04%
	PNM Saham Unggulan	IRDSH	-1,28% -0,11%
Campuran	PNM Syariah	IRDCPS	-0,89% -0,25%
Pendapatan Tetap	PNM Dana Sejahtera II	IRDPT	-0,22% +0,14%
	PNM Amanah Syariah	IRDPTS	-0,10% -0,04%
	PNM Dana Bertumbuh	IRDPT	-0,25% -0,03%
Pasar Uang	PNM PUAS	IRDPU	+0,01% +0,09%
	PNM DANA TUNAI	IRDPU	+0,02% +0,10%
	PNM Pasar Uang	IRDPU	-0,08% +0,10%
	bmSyariah	IRDPU	+0,02% +0,10%
	Money Market Fund USD	IRDPU	-0,08% +0,08%

Spotlight News

- Terpilihnya Donald Trump sebagai Presiden Amerika Serikat pada pemilihan umum kemarin diperkirakan menyebabkan perubahan drastis pada kebijakan ekonomi AS. Untuk itu, pemerintah perlu melakukan antisipasi dan harus melakukan sejumlah penyesuaian
- Survei BI melaporkan penjualan eceran pada September 2016 secara tahunan mengalami pelambatan dan diprediksi berlanjut pada bulan berikutnya. Tekanan harga bahkan diprediksi meningkat pada pengujung tahun
- Pelaku usaha e-commerce memperkirakan pertumbuhan sektor ini akan tetap kencang dalam beberapa tahun ke depan di tengah penetrasi yang masih rendah
- Reaksi negative pasar terhadap kemenangan Donald Trump sebagai Presiden AS dinilai hanya sementara. Setelah dua – tiga pekan, publik akan melihat kenyataan dengan lebih tenang
- Sriwijaya Air siap IPO dengan melepas 25% saham miliknya pada Maret 2017. Dana segar yang diperoleh dari IPO itu akan digunakan sebagai tambahan modal untuk membeli armada pesawat
- Sejumlah emiten BUMN dari berbagai sektor seperti farmasi, tambang, konstruksi, dan semen memangkas target sejumlah indikator kinerja perusahaan pada 2016 karena beberapa faktor
- Bumi Resources Tbk. optimistis kinerja perseroan bakal melesit setelah mendapat persetujuan kreditur atas restrukturisasi utang

Economy

1. Neraca Terintegrasi untuk Mengukur Kerentanan

Bank Indonesia memiliki cara baru untuk mengukur kerentanan sistem keuangan nasional. Ukuran ini tecermin dalam neraca terintegrasi nasional dan regional, yakni statistik yang mengombinasikan data dari beberapa instansi. Data yang diolah kemudian dituangkan ke dalam National Balance Sheet. (Kompas)

2. Partisipasi Perbankan Minim

Partisipasi wajib pajak pribadi dan badan di sektor perbankan dalam program pengampunan pajak masih minim. Partisipasi komisaris, direksi, dan pemegang saham perbankan sebagai wajib pajak pribadi baru 17 persen. Sementara partisipasi bank sebagai wajib pajak badan hanya 6%. (Kompas)

3. Kebijakan Ekonomi Harus Diantisipasi

Terpilihnya Donald Trump sebagai Presiden Amerika Serikat pada pemilihan umum kemarin diperkirakan menyebabkan perubahan drastis pada kebijakan ekonomi negeri itu. Untuk itu, pemerintah perlu melakukan antisipasi dan harus melakukan sejumlah penyesuaian. (Kompas/Bisnis Indonesia)

4. Penjualan Eceran Melambat

Survei BI melaporkan penjualan eceran pada September 2016 secara tahunan mengalami pelambatan dan diprediksi berlanjut pada bulan berikutnya. Tekanan harga bahkan diprediksi meningkat pada pengujung tahun. (Bisnis Indonesia)

Global

1. Pasar Tidak Siap "Menerima" Trump

Pasar tidak siap menerima hasil pemilu yang dimenangi Donald Trump. Pasar menolak Trump yang diterjemahkan dengan penurunan indeks global mulai dari Wall Street, berlanjut ke Eropa dan Asia. (Kompas)

Industry

1. Pemerintah Tegaskan Komitmen Sejuta Rumah

Pemerintah menegaskan komitmennya untuk menyediakan rumah bagi masyarakat berpenghasilan rendah melalui program sejuta rumah. Caranya, antara lain dengan pembiayaan kredit pemilikan rumah sejahtera atau rumah bersubsidi. Pemerintah juga mengalokasikan anggaran untuk membangun rumah dan penyederhanaan perizinan pembangunan rumah bagi masyarakat berpenghasilan rendah. (Kompas)

2. Penetrasi E-Commerce Masih Rendah, Pertumbuhan Kencang

Pelaku usaha e-commerce memperkirakan pertumbuhan sektor ini akan tetap kencang dalam beberapa tahun ke depan di tengah penetrasi yang masih rendah. (Bisnis Indonesia)

3. Bank Siaga Pengetatan Likuiditas

Kondisi likuiditas perbankan yang berpotensi menegat pada akhir tahun membuat beberapa bank mulai berjaga-jaga memenuhi ketersediaan dana. (Bisnis Indonesia)

Market

1. Pasar Waspadai Langkah The Fed

Rencana kenaikan suku bunga Bank Sentral Amerika Serikat diprediksi menjadi sentimen lanjutan bagi pasar keuangan global dan juga Indonesia setelah Donald Trump resmi menjadi presiden ke-45 di negara dengan perekonomian terkuat di dunia tersebut. (Bisnis Indonesia)

2. Reaksi Negatif Pasar Hanya Sementara

Reaksi negative pasar terhadap kemenangan Donald Trump sebagai Presiden AS dinilai hanya sementara. Setelah dua – tiga pekan, publik akan melihat kenyataan dengan lebih tenang. (Investor Daily)

Corporate

1. Sriwijaya Air IPO untuk Beli Pesawat

Maskapai penerbangan Sriwijaya Air siap melepas 25 persen saham miliknya. Pelepasan saham perdana atau IPO diperkirakan bisa dilakukan pada Maret 2017. Menurut rencana, dana segar yang diperoleh dari IPO itu akan digunakan sebagai tambahan modal untuk membeli armada pesawat. (Kompas)

2. Sukses Restrukturisasi, BUMI Bakal 'Seksi'

PT Bumi Resources Tbk., emiten tambang milik grup Bakrie, optimistis kinerja perseroan bakal melejit setelah mendapat persetujuan kreditur atas restrukturisasi utang. (Bisnis Indonesia)

3. Baturaja II Beroperasi Juni 2017

Semen Baturaja Tbk menargetkan pembangunan pabrik Baturaja II dapat selesai akhir semester I/2017 sehingga bisa menunjang peningkatan produksi perseroan menjadi 3,8 juta ton untuk menyasar pasar di Sumatera bagian selatan. (Bisnis Indonesia)

4. 4 Emiten BUMN Pangkas Target

Sejumlah emiten BUMN dari berbagai sektor seperti farmasi, tambang, konstruksi, dan semen memangkas target sejumlah indikator kinerja perusahaan pada 2016 karena beberapa faktor. (Bisnis Indonesia)

5. Batubara Mulai Pulih, Emiten Alat Berat Pedes

Lonjakan harga komoditas batu bara memupuk optimisme dalam bisnis turunannya sebagai penyokong utama, terutama sektor alat berat pada 2017 setelah tahun ini tertekan. Sejumlah perusahaan mematok target 2017 lebih moncer dibandingkan dengan tahun ini. (Bisnis Indonesia)

6. WIKA Incar Lima Negara Baru

Wijaya Karya Tbk akan melakukan perluasan usaha konstruksinya ke lima negara yakni Sri Lanka, Sierra Leone, Tanzania, Filipina dan Pakistan pada tahun depan. Wika menargetkan perolehan kontrak baru sebesar Rp1,5 – 2 triliun dari proyek luar negeri tersebut. (Bisnis Indonesia/Investor Daily)

7. Protelindo Patok Kupon Obligasi di Batas Kanan

Profesional Telekomunikasi Indonesia Tbk atau Protelindo menerbitkan obligasi sebesar Rp1,5 triliun dan mematok kupon obligasi di batas kanan dari penawarannya 7,9% - 8,75%. (Bisnis Indonesia)